

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Kepemerintahan Xi Jinping mengeluarkan inisiatif Jalur Sutera Maritim pada tahun 2013. Yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana inisiatif tersebut dapat memenuhi strategi ekonomi Tiongkok dalam jangka panjang. Teori *developmental state* menyatakan bahwa tujuan utama negara *developmental* seperti Tiongkok adalah pertumbuhan sosial ekonomi dan keberlangsungan pemerintahan bergantung pada pencapaian tujuan tersebut. Pertumbuhan sosial ekonomi dicapai melalui industrialisasi yang dalam aktivitasnya membutuhkan energi. Untuk memastikan keberlangsungan pertumbuhan suatu negara membutuhkan *energy security*. Tantangan keamanan energi Tiongkok saat ini 1) *availability* yang berhubungan dengan ketersediaan energi; dan 2) *reliability* yang berhubungan dengan akses terhadap energi tanpa adanya pengaruh maupun gangguan. Menyadari bahwa industri Tiongkok tidak memiliki pasokan energi yang cukup stabil dan adanya kesenjangan antara wilayah barat dan timur, pemerintahan Xi Jinping melaksanakan strategi Jalur Sutera Maritim.

Industrialisasi yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Tiongkok dimulai dengan Strategi Reformasi dan Keterbukaan Mao Zedong. Pada masa Deng Xiaoping sektor industri menjadi prioritas utama dengan tingkat pertumbuhan output rata-rata sebesar 11.6% (tahun 1978 – 1995). Meski membawa dampak positif bagi ekonomi, industrialisasi membawa dampak negatif

berupa kesenjangan sosial di wilayah barat serta kelangkaan energi fosil sebagai akibat pemakaian energi yang intensif. Pada masa pemerintahan Xi Jinping, Strategi Pembangunan Wilayah Barat kemudian diprioritaskan sebagai jawaban atas ketertinggalan yang diakibatkan oleh kebijakan industrialisasi paska Deng Xiaoping. Sulitnya akses Wilayah Barat terhadap kesempatan ekonomi dan pendidikan disebabkan oleh medan yang berat dan dikelilingi pegunungan tanpa ada akses terhadap laut.

Jalur Sutra Maritim merupakan jalur laut yang menghubungkan Tiongkok ke Eropa melalui Laut Tiongkok Selatan dan Samudra Hindia, serta menghubungkan Tiongkok ke Pasifik Selatan melalui Laut Tiongkok Selatan. Keberadaan jalur ini dianggap dapat mendorong pembangunan infrastruktur energi di daerah barat serta meningkatkan perdagangan bebas dengan menghilangkan titik-titik sumbatan transportasi. Mekanisme kerjasama yang dilakukan sebagai bagian dari kerangka kerja inisiatif Jalur Sutra Maritim adalah melalui badan kerjasama regional atau multilateral yang telah ada sebelumnya. Dua diantaranya adalah Koridor Ekonomi Tiongkok – Pakistan dan Koridor Ekonomi Bangladesh – Tiongkok – India – Myanmar. Melalui dua koridor ekonomi tersebut Tiongkok mendorong pembangunan infrastruktur energi berupa jalur pipa gas alam di Myanmar, proyek pertambangan batu bara di Pakistan, dan lain-lain. Pendanaan inisiatif Jalur Sutra Maritim dibantu oleh *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB), Dana Jalur Sutra, dan Dana Kerjasama Maritim Sino-ASEAN.

Jalur Sutra Maritim, yang juga diperuntukan bagi tersedianya pasokan energi untuk daerah barat, dianggap sebagai jawaban bagi keberlangsungan industri daerah pesisir. Shanghai dan Shenzhen memegang peran kunci dalam industri berat Tiongkok. Keduanya memiliki industri manufaktur alat berat seperti kendaraan bermotor. Industri-industri di daerah pesisir termasuk di dalamnya Shanghai, Shenzhen, dan Beijing, memerlukan pasokan energi yang stabil. Pemenuhan kebutuhan energi dilakukan melalui inisiatif Jalur Sutra Maritim yang direalisasikan ke dalam beberapa proyek. Pertama adalah proyek pembangunan pelabuhan dan rangkaian jalur pipa di Myanmar. Proyek ini yang telah selesai pada tahun 2013 ini memungkinkan pasokan minyak dari Afrika dan Timur Tengah turun di pelabuhan Mada'ay, Myanmar sebelum dialirkan melalui pipa minyak dan gas langsung ke Kunming, Tiongkok tanpa melewati Selat Malaka. Kedua adalah proyek pelabuhan Gwadar dan rangkaian jalur pipa Pakistan. Proyek ini akan menghemat distribusi minyak dari GCC (Gulf Cooperation Council) ke Tiongkok dengan menurunkan pasokan minyak di pelabuhan Gwadar, Pakistan sebelum dialirkan melalui jalur pipa akan dibangun hingga ke Xinjiang, Tiongkok. Daerah timur yang secara industri sudah berkembang membutuhkan pasokan energi yang kontinu oleh kerangka kerja Jalur Sutra Maritim melalui daerah barat.

Diantara 6 provinsi dan 4 daerah otonomi di wilayah barat, Xinjiang, Yunnan, dan Tibet merupakan 3 daerah yang tergolong paling miskin dan termasuk daerah dengan kekuatan ekonomi terendah di Tiongkok. Meski demikian ketiga daerah ini memiliki peran dalam inisiatif Jalur Sutra Maritim.

Ketiga daerah ini memiliki potensi ekonomi yang tinggi dengan alam yang kaya. Industri berat di daerah ini meliputi besi, baja, semen merupakan sumber bahan baku bagi industri dengan *value-added* yang lebih tinggi di bagian pesisir Tiongkok. Pasokan energi berupa minyak yang diperoleh dari inisiatif Jalur Sutra Maritim kebanyakan dipakai untuk memenuhi kebutuhan energi industri berat ini. Baja dan semen merupakan produk dengan penggunaan energi paling intensif di Tiongkok. Tidak hanya itu energi dari inisiatif Jalur Sutra Maritim juga digunakan untuk menopang energi bagi sektor transportasi. Industri wilayah barat merupakan pemasok bahan baku dan juga energi bagi wilayah timur sekaligus merupakan bagian dari koridor energi, dimana pasokan energi dari jalur sutera maritim akan masuk.

Jalur Sutra Maritim ada untuk menopang industrialisasi Tiongkok dengan mengalirkan energi dari beberapa negara ke wilayah barat. Inisiatif ini membawa opsi jalur baru bagi Tiongkok tanpa harus bergantung pada Selat Malaka sebagai satu-satunya jalur pasokan. Energi yang diperoleh kemudian diteruskan ke daerah-daerah industri seperti Beijing, Shenzhen, dan Shanghai atau digunakan sendiri oleh daerah-daerah wilayah barat untuk mengembangkan industri pertambangan dan bahan baku produksi bagi aktivitas industri di bagian timur Tiongkok. Kesejahteraan masyarakat Tiongkok di bagian barat diharapkan untuk meningkat dengan terpenuhinya dua kepentingan tersebut. Penyebaran kemampuan ekonomi dan penghasilan yang merata baik di timur maupun di barat dipandang dapat menjaga keberlangsungan ekonomi Tiongkok. Tidak hanya itu, pemerataan kesempatan ekonomi juga dapat meredakan gesekan atau konflik sosial yang

disebabkan oleh kesenjangan. Dengan semakin redupnya konflik-konflik tersebut pemerintah Tiongkok memperoleh legitimasi pemerintahannya dan dapat mempertahankan posisi serta kekuatannya..

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Chang, Ha-Joon. "The Economic Theory of the Developmental State." In *The Developmental State*, by Meredith Woo-Cumings. California: Cornwell University Press, 1999.

Ciot, Melania-Gabiela. *"Negotiation and Foreign Policy Decision Making"*. Cambridge Scholars Publishing. 2014

Dreyer, June T. *China's Political System*. New York: Routledge, 2015.

Johnson, Chalmers. "The Developmental State: Odyssey of a Concept." In *The Developmental State*, by Meredith Woo-Cumings. California: Cornwell University Press, 1999.

Leary, Mark R. *Introduction to Behavioral Research Methods*. USA: Allyn & Bacon, 2001.

Mintz , Alex and Karl DeRoeuen. *Understanding Foreign Policy Decision Making*. New York: Cambridge University Press. 2010.

M. Y. M. Kau., et. al. *China in the Era of Deng Xiaoping: A Decade of Reform*. New York: M. E. Sharpe, 1993.

Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Pascual, Carlos, and Jonathan Elkind. *Energy Security*. Washington : The Brookings Institution, 2010.

VanderStoep, Scott W., and Deidre J. Johnston. *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. San Fransisco: John Wiley & Sons, 2009.

### Dokumen dan Jurnal

*About the Development of China's Wetern Region*. 09 03 2004.  
<http://www.chinamission.be/eng/zgggfz/xbdkf/t72368.htm> (accessed November 15, 2016).

- Bolesta, Andrzej. "China as a Developmental State." *Montenegrin Journal of Economics*, 2007: 105-111.
- Bryan, Tilt. *The Struggle for Sustainability in Rural China*. New York: Colombia University Press, 2010.
- CAEXPO Organizing Committee & CABIS Organizing Committee, *Building the 21<sup>st</sup> Century Maritime Silk Road, Creating a Blueprint for Maritime Cooperation*, 2015.
- China KPMG Advisory. *China's 12th Five-Year Plan: Overview*. China: KPMG China, 2011.
- Herberg, Mikkal E. "Asia's Energy Insecurity Cooperation or Conflict." *Strategic Asia*, 2005.
- Kim, Shee Poon. "An Anatomy of China's "String of Pearls" Strategy." *The Hikone Ronso*, 2011.
- Kojima, Kazuko. *The Power Structure under the Leadership of Xi Jinping*. Japan Ministry of Finance, 2015.
- Lai, Hongyi. *China builds bridges to fuel its engine room*. London: Financial Times, 2010.
- National Development and Reform Commission; Ministry of Foreign Affairs; ministry of Commerce of the People's Republic of China. "news Release." *National Development and Reform Commission (NDRC) People's Republic of China*. 28 03 2015. [en.ndrc.gov.cn/newsrelease/201503/t20150330\\_669367.html](http://en.ndrc.gov.cn/newsrelease/201503/t20150330_669367.html) (accessed 2016).
- Onishi, Yasuo. *China's Western Development Strategi: Issues and Prospects*. Tokyo: Institute of Developing Economies Japan External Trade Organization, 2001.
- Sadorsky, Perry. "Do Urbanization and Industrialization affect energy intensity in developing countries?" *Energy Economics*, 2013.
- Tanaka, Osamu. *Economic Reform and Economic Policy of the Xi Jinping Leadership*. Japan: Japan Ministry of Finance, 2015.
- Templet, Paul H. "Energy, Diversity and Development in Economic Systems: An Empirical Analysis." *Ecological Economics*, 1999.

Wong, John. *"One Belt, One Road" Initiative: Economic Diplomacy with Chinese Characteristic*. Internal Document for Silk Road Forum, 2015.

Yergin, Daniel. "Ensuring Energy Security." *Foreign Affairs*, 2006.

## Situs

Bajaj, Vikas. *China's string of 'string of pearls' meant to encircle India?* Februari 2010. <http://www.deccanherald.com/content/53291/chinas-string-pearls-meant-encircle.html>. (accessed Maret 17, 2017).

BBC News. *China profile - Timeline*. <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-13017882> (accessed 31 Agustus 31, 2016).

*China Pakistan Economic Corridor Introduction*.

<http://cpec.gov.pk/introduction/1> (accessed Desember 17, 2016).

China Trade Research HKTDC. *Beijing: Market Profile*. 24 Januari 2017.

<http://china-trade-research.hktdc.com/business-news/article/Facts-and-Figures/Beijing-Market-Profile/ff/en/1/1X000000/1X06BPU3.htm> (accessed Maret 17, 2017).

—. *Guangdong: Market Profile*. 24 November 2016. <http://china-trade-research.hktdc.com/business-news/article/Facts-and-Figures/Guangdong-Market-Profile/ff/en/1/1X000000/1X06BUOU.htm> (accessed Maret 17, 2017).

—. *Shanghai: Market Profile*. 2016 Desember 2016. <http://china-trade-research.hktdc.com/business-news/article/Facts-and-Figures/Shanghai-Market-Profile/ff/en/1/1X000000/1X06BVOR.htm> (accessed Maret 27, 2017).

—. *Tibet: Market Profile*. 2016. <http://china-trade-research.hktdc.com/business-news/article/Facts-and-Figures/Tibet-Market-Profile/ff/en/1/1X000000/1X06BVUL.htm> (accessed Maret 17, 2017).

—. *Yunnan: Market Profile*. 2016. . <http://china-trade-research.hktdc.com/business-news/article/Facts-and-Figures/Yunnan-Market-Profile/ff/en/1/1X000000/1X06BVWJ.html> (accessed Maret 17, 2017).



Falkenheim, Victor C., and Chiao-Min Hsieh. *Xinjiang Autonomous Region, China*. 2017. <https://www.britannica.com/place/Xinjiang> (accessed Maret 17, 2017).

Fearon, James D., “*Domestic Politics, Foreign Policy, and Theories of International Relations*.” Annual Reviews. [www. AnnualReview.com](http://www.AnnualReview.com) diakses (accessed July 10, 2017).

Harms, William. *China's Great Leap Forward*. 14 Maret 1996. <http://chronicle.uchicago.edu/960314/china.shtml> (accessed Desember 15, 2016).

Knoema. *Xinjiang - Illiterate population aged 6 years and over*. 2014. <https://knoema.com/atlas/China/Xinjiang/Illiterate-population> (accessed Maret 17, 2017).

Liyao, Lin. *Top 10 cities in industrial level in China 2010*. 18 Mei 2011. [http://www.china.org.cn/top10/2011-05/18/content\\_22589559.htm](http://www.china.org.cn/top10/2011-05/18/content_22589559.htm) (accessed Maret 27, 2017).

Shakabpa, Tsepon W.D., and et. al. *Tibet Autonomous Region, China*. *Encyclopaedia Britannica*. 2016. <https://www.britannica.com/place/Tibet> (accessed Maret 17, 2017).

Suettinger, Robert Lee, and Ping-chia Kuo. *Yunnan*. *Encyclopaedia Britannica*. 2016. <https://www.britannica.com/place/Yunnan> (accessed Maret 17, 2017).

Tiezzi, Shannon. *Chinese Company Wins Contract for Deep Sea Port in Myanmar*. 1 Januari 2016. <http://thediplomat.com/2016/01/chinese-company-wins-contract-for-deep-sea-port-in-myanmar/> (accessed Maret 17, 2017).

—. *The Maritime Silk Road Vs. THE String of Pearls*. 13 Februari 2014. <http://thediplomat.com/2014/02/the-maritime-silk-road-vs-the-string-of-pearls/> (accessed Desember 17, 2016).

Vogel, Ezra F. *China Under Deng Xiaoping Leadership*. 27 September 2011. <http://www.eastasiaforum.org/2011/09/27/china-under-deng-xiaopings-leadership/> (accessed Desember 15, 2016).

*Western China*. <http://www.china.org.cn/e-xibu/1aNew/indexban.html> (accessed Agustus 31, 2016).

World Bank. *China*. <http://data.worldbank.org/country/china> (accessed Desember 17, 2016).

—. *GDP Growth (annual%)*. 2015.

<http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?page=1> (accessed Desember 17, 2016).

*Yunnan Profile*. *China Today*. 2016. <http://www.chinatoday.com/city/yunnan.htm> (accessed Maret 17, 2017).

Zaffar, Hanan. *CPEC: Boon or Bane for Pakistan?* 16 November 2016.

<http://thediplomat.com/2016/11/cpec-boon-or-bane-for-pakistan/> (accessed Desember 17, 2016).